

al falah ^{Malang}

Sahabat Keluarga Islami

Jalan-jalan
Menanti Buah Hati

Konsultasi Psikologi
Suami Melakukan KDRT

Konsultasi Agama
Anak Angkat, Dapat Warisan?

MARI MENJADI AGEN KEBAIKAN



Majalah donatur YDSF Malang | Edisi Desember 2013

Rekening Donasi :
Bank BNI Syariah : Infaq: 5757585855, Yatim: 5757000004, Zakat: 5857000000 |
Muamalat : 7110029306, Bank CIMB Niaga : 5260100051001
(Infaq/Zakat/Kemanusiaan)



Jumlah Donatur :
8.944

Suara Kemanusiaan

DAFTAR ISI

2	Inspirasi	Konangan
8	Tias	Potret Donatur
9	Komentar Donatur	Bo'la & Nikmah
12	Konsultasi Kesehatan	Agenda YDSF
13	Konsultasi Kesehatan Gigi	Adah
16	Kaiti Jannati	Demerick
18	Mar'ah Sholihah	Kisah Teladan
20	Kajian	Yak Menggambarkan Yak
26	Parenting	Telak Gembira
28	Pernik Sodekah	Krensi Anak
29	Gizi	TTS
30	Renungan	KADOCIL
32	Potret Donatur	Enkilepedi CINA
31	Laporan	Kindi

Islam, agama yang mulia ini punya cara menarik agar kebaikan tersebar di muka bumi ini. Yaitu dengan menggunakan agen-agen kebaikan. Siapa itu? Jawabannya adalah "Kita". Karena banyak sekali ayat Allah yang meminta kita menjadi agen-agen kebaikan. Imbalannya? Tentusaja kemuliaan dunia dan akhirat. Menarik bukan? Bagaimana caranya? Menjadi agen kebaikan, menurut Ustadz Sofyan Sofi, Lc, Mudir Mahad Abdur Rahman bi Auf Malang, merupakan keniscayaan seorang muslim.

4

Utama
Menjadi Agen
Kebaikan

Anak Angkat, DAPAT WARISAN?

Saya mau bertanya pak ustadz, jika seorang suami menikah dengan istri pertamanya selama bertahun-tahun tidak punya anak terus mereka mengadopsi anak laki-laki, setelah itu suami menikah lagi dan punya anak perempuan tapi dari perkawinan dengan istri kedua tidak punya harta apa-apa.

Apakah anak perempuan ini punya hak waris dari ayahnya? apakah anak angkatnya dapat hak waris? anak dari istri pertama tapi bukan anak kandung dapat waris juga?

14

Konsultasi Psikologi

10

Suami MELAKUKAN KDRT

Assalamualaikum. Bu, saya mempunyai masalah keluarga. Saya menikah selama 4 tahun dan sudah punya anak satu. Saya menikah di jodohkan keluarga. Saya sangat kecewa karena ternyata suami saya punya watak temperamen keras. Setiap saya melakukan kesalahan sedikit saja, suami marah berlebihan bahkan saya pernah ditendang, dicekik, dilempar benda berat, dan lain lain. Jadi, sampai sekarang saya tidak bisa mencintai suami saya. Setiap dimarahi saya cuma bisa menangis dan sangat menyesal. Mohon pendapatnya keputusan apa yg harus aku lakukan?

22 Jalan-jalan



Menanti Buah Hati

Menanti kelahiran buah hati adalah momen yang menguras tenaga, pikiran, dan perasaan. Menunggu kelahiran buah hati adalah momen yang menguras tenaga, pikiran, dan perasaan. Menunggu kelahiran buah hati adalah momen yang menguras tenaga, pikiran, dan perasaan.

YDSF Malang NPWP
02.807.974.7-623.000
REDAKSI
Arief, M.PH : Anggota Prof.
Mahmud Zaki, Msc, Dr. H. Ahmad
Djalaluddin, Lc. MA, Drs. Dasuki,
Ketua : Hanief Syafei, **PENGAWAS** :
Drs. H. Zulfikar Ismail, Anggota :
Muhammad Hadi, H. A. Farid
Khamidi, Lc., **Pengurus** : Ketua: Dr.
Agus Chairul Anab, SpBS;
Sekretaris: Arief Prasajo;

Bendahara: H. Asmualik, ST.
Pimpinan Umum: Agung Wicaksono,
ST.; Pengarah: Arief Prasajo; Pimpinan
Redaksi : Wirawan Dwi., Editor
Bahasa : Ahmad Husni; Staf
Wartawan: Syifa'; Fotografer:
Wirawan Dwi; Distribusi: Agus, Nanik,
Sapto, Nur Hidayat, Sudarto, Hudi;
Layout Desain : Ario, Fiki; Ilustrator :
Syifa'
Penerbit: Yayasan Dana Sosial Al Falah
Malang; Alamat Redaksi: Jl.
Kahuripan 12, Malang;

Telp. 0341 - 340327, 7054156;
Kantor Kas Singosari : Jl. Raya
Singosari 8, Singosari- Malang;
Telp. 0341-77 600 26
Email: ydsfmalang@yahoo.co.id;
Facebook: ydsfmalang.
Website: www.ydsf-malang.or.id.
No. Rekening Yayasan Dana Sosial
Al Falah: Muamalat: 7110029306,
BNI Syariah 5757585855

Diterbitkan oleh: **YDSF**
Yayasan Dana Sosial Al Falah





Anak Angkat, DAPAT WARISAN?

Saya mau bertanya pak ustadz, jika seorang suami menikah dengan istri pertamanya selama bertahun-tahun tidak punya anak terus mereka mengadopsi anak laki-laki, setelah itu suami menikah lagi dan punya anak perempuan tapi dari perkawinan dengan istri kedua tidak punya harta apa-apa.

Yang saya tanyakan, apakah anak perempuan ini punya hak waris dari ayahnya? apakah anak angkatnya dapat hak waris? anak dari istri pertama tapi bukan anak kandung dapat waris juga? makasih sebelumnya.

H di Malang

Dalam Islam, anak angkat itu statusnya tetap sebagai orang lain. Tidak bisa diakui sebagai anak kandung atau saudara kandung. Hukum ini didasarkan pada firman Allah -subhanahu wa ta'ala- berfirman: "... dan Allah tidak menjadikan anak-anak angkatmu sebagai anak kandungmu (sendiri). Yang demikian itu hanyalah perkataanmu di mulutmu saja. Dan Allah mengatakan yang sebenarnya dan Dia menunjukkan jalan (yang benar).

Panggilah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka (panggilah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu. Dan tidak ada dosa atasmu terhadap apa yang kamu khilaf padanya, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. Al Ahzab: 4-5)

Karena statusnya sebagai orang lain, anak angkat tidak mendapat bagian waris. Tapi, boleh bagi orang tua angkatnya ketika masih hidup berwasiat untuk anak angkatnya yang akan diberikan ketika orang tua angkat itu wafat. Dengan catatan, wasiat tidak lebih dari 1/3 harta yang ditinggalkan.

Anak perempuan dari istri kedua mendapat warisan sebab ia adalah anak kandung dari ayahnya. Demikian pula istri kedua juga mendapat waris dari suaminya, meskipun saat berumah tangga dengan istri keduanya ini si suami tidak memiliki harta yang berarti. Selama suami memiliki harta, dan meskipun harta suami itu berada di rumah istri pertama, maka istri kedua mendapat bagian sebagai salah satu *ashhabul furud*, pihak yang mendapat jatah tertentu.

Wallahu a'lam bisshawab

Pengasuh Rubrik
Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

► Kirimkan Pertanyaan anda ke:
Sms center ydsf malang : 0857 55 48 55 48
Email : ydsfmalang@yahoo.co.id
Harap sertakan alamat email anda



Bolehkan Orangtua MAKAN DAGING AQIQAH ANAK

Konsultasi Agama
11

Assalamu'alaikum ustadz, saya mau bertanya

- Bolehkah ke dua orang tua (istri-suami) atau saudara saya makan daging aqiqohan anak kami
- Berapa bulan/halal istri untuk digauli/sholat

Abdullah

Wa'alaikumsalam.

- Boleh bagi orang tua dan keluarganya memakan daging aqiqah yang disembelih untuk anaknya. Aisyah –radliyallahu ‘anha- berkata: “(aqiqah itu) dijadikan ‘jaduula’ (untuk) dimakan dan diberikan kepada orang lain” (Mushannaf Abi Syaibah). Jaduul adalah daging aqiqah yang dipotong tepat di bagian persendian, dan tidak dipotong tulang-tulanganya.
- Selama masa nifas seorang istri tidak boleh digauli oleh suami dan yang bersangkutan tidak boleh menunaikan shalat. Setelah nifas berhenti –bisa saja hanya sebentar keluar darah nifas atau mengikuti masa maksimal yaitu 40 hari- istri segera mandi besar dan kemudian kembali ke hukum normal, boleh digauli dan wajib shalat lagi.

Wallahu a'lam bisshawab.